

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kebutuhan pangan masyarakat saat ini telah memacu pertumbuhan sektor pertanian yang sangat pesat, sehingga mendorong berbagai pihak untuk membangun unit usaha yang mampu menghasilkan produk dan jasa unggulan yang konsisten salah satunya adalah industri gula. Industri gula memegang peranan yang sangat strategis dalam menjaga stabilitas pangan nasional, mengingat gula merupakan kebutuhan pokok yang sangat mendasar bagi masyarakat. Salah satu instansi yang mengambil peran sentral dalam transformasi industri gula nasional melalui penerapan teknologi modern adalah PT. Sinergi Gula Nusantara (PT SGN) Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.

Sebagai bagian dari *Sub Holding* Komoditi Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan, PG. Glenmore mengoperasikan proses produksi gula kristal putih dengan masa giling efektif selama kurang lebih 150 hari dalam satu tahun. Dalam kurun waktu operasional yang terbatas tersebut, kelancaran pabrik sangat bergantung pada ketersediaan tanaman tebu sebagai bahan baku utama. Mengingat tebu memiliki masa pertumbuhan yang panjang dan karakter hasil yang dipengaruhi oleh faktor alam, maka perencanaan volume pasokan harus dilakukan secara cermat sebelum masa panen dimulai.

Proses perencanaan ini diwujudkan melalui kegiatan taksasi, yaitu metode penaksiran atau estimasi produksi tebu di lahan sebelum benar – benar ditebang dan diangkut di pabrik. Taksasi berfungsi sebagai instrument manajemen utama untuk memproyeksikan produktivitas tebu yang akan dipanen. Angka hasil taksasi inilah yang menjadi dasar bagi perusahaan dalam menyusun jadwal giling, koordinasi armada angkutan, hingga penentuan target produksi gula. Metode taksasi manual masih menjadi tumpuan utama petugas lapangan dalam memprediksi potensi hasil tersebut.

Dalam pelaksanaannya, taksasi manual produktivitas tebu secara manual merupakan langkah strategis yang mengandalkan ketelitian pengukuran parameter

vegetatif di lapangan. Kegiatan ini berfokus pada pengumpulan data fisik tanaman yang representatif melalui penentuan titik – titik sampling yang tersebar secara acak terstruktur. Data yang dikumpulkan, mulai dari kerapatan batang per juring, tinggi tebu, hingga diameter batang, kemudian diolah menggunakan rumus standar perusahaan untuk menghasilkan estimasi tonase tebu. Hasil perhitungan taksasi ini bukan sekedar angka di atas kertas, melainkan berfungsi sebagai basis data utama bagi manajemen untuk menyusun perencanaan tebang-muat-angkut (TMA), menentukan ritme kerja karyawan, hingga mengatur jadwal pasokan bahan baku yang masuk ke pabrik. Oleh karena itu, penerapan tata cara dan prosedur taksasi yang benar di lapangan menjadi langkah yang sangat krusial. Laporan ini disusun untuk mengkaji secara sistematis alur pelaksanaan metode taksasi serta tahapan pengolahan datanya dalam menggambarkan taksiran produksi tebu di lingkungan kerja PG. Glenmore.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang ini yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung dalam kegiatan budidaya tebu, pengendalian mutu, serta operasional di PT Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore.
2. Mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang agribisnis tebu dan agroindustri gula.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang dari kegiatan magang yaitu sebagai berikut:

1. Mempelajari dan memahami pelaksanaan kegiatan budidaya tebu, pengendalian mutu (*Quality Assurance*), serta operasional di PT Sinergi gula Nusantara Unit PG Glenmore.
2. Memahami prosedur pelaksanaan taksasi produktivitas tebu sebagai dasar perencanaan produksi di PT Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore.
3. Menerapkan pengukuran dan perhitungan taksasi produktivitas tebu sesuai dengan prosedur yang berlaku di PT Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang yaitu sebagai berikut:

- a. Menjadi sarana pengembangan diri untuk menguasai keterampilan teknis di lapangan, khususnya dalam lingkup budidaya tanaman tebu yang berkelanjutan.
- b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menyelami dunia industri secara nyata, sehingga membangun kepercayaan diri dan kesiapan mental dalam menghadapi tantangan di lingkungan industri profesional.
- c. Melatih kepekaan mahasiswa dalam berfikir kritis dan sistematis, yang diwujudkan melalui penyusunan berbasis fakta dan observasi mendalam selama kegiatan berlangsung.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi, yang berlokasi di Jalan Lintas Selatan Km. 04 Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi 68466, Jawa Timur Indonesia.

Waktu pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan, mulai tanggal 1 Maret 2026 hingga 30 Juni 2026. Jadwal kegiatan magang disesuaikan dengan jam kerja karyawan pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi, seperti yang tercantum di bawah ini:

- a. Senin – Kamis : Pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB
- b. Jumat – Sabtu : Pukul 07.00 WIB – 14.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

- a. Observasi

Observasi ini dilakukan secara langsung dalam pelaksanaan magang dengan cara terjun ke lapangan untuk mendapatkan data – data yang diperlukan.

- b. Wawancara

Kegiatan wawancara ini merupakan suatu metode tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang ataupun tenaga kerja untuk memperoleh informasi yang lebih detail.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data mulai dari awal kegiatan sampai

akhir kegiatan berupa gambar yang berguna sebagai bukti fisik selama kegiatan magang.

